

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dan mendalam dengan memperoleh data-data di lapangan.<sup>1</sup> Dalam hal ini penelitian dilakukan dengan studi langsung ke lapangan untuk mendapatkan data dan informasi yang konkrit. Objek penelitian yang akan diteliti yaitu pedagang kaki lima di Alun-Alun Kembangjoyo Pati.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang memakai analisis data yang berbentuk numerik/angka. Tujuan penelitian kuantitatif untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti.<sup>2</sup> Metode kuantitatif meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Pengumpulan data dengan menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>3</sup>

### B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian terdiri dari tempat dan waktu dilaksanakannya penelitian. Penelitian ini akan dilakukan di Alun-Alun Kembangjoyo Pati. Sedangkan untuk waktu pelaksanaannya yaitu pada bulan Februari 2022 hingga selesai.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lain. Populasi bukan juga jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh

---

<sup>1</sup> Hussain Umar, *Metode Penelitian Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2000), 42.

<sup>2</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 35.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Methodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 8.

subjek/objek itu.<sup>4</sup> Atau populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, dengan jumlah populasi yang terhingga dan tak terhingga.<sup>5</sup> Populasi dalam penelitian ini yaitu pedagang kaki lima di Kawasan Alun-Alun Kembangjoyo Pati yang berjumlah 352 pedagang.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu, memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.<sup>6</sup> Secara sederhana sampel merupakan sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Dalam menentukan ukuran sampel (*sample size*) dapat digunakan berbagai rumus statistik, sehingga sampel yang diambil dari populasi itu benar-benar memenuhi persyaratan tingkat kepercayaan yang dapat diterima dan kadar kesalahan sampel (*sampling errors*) yang mungkin ditoleransi.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel yang digunakan yaitu *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi itu.<sup>8</sup> Dalam menentukan sampel minimum yang diperlukan dari pedagang kaki lima di Alun-Alun kembangjoyo Pati, maka penentuan besaran sampel dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:<sup>9</sup>

$$s = \frac{n}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

- s = sampel  
 N = populasi  
 e = derajat ketelitian atau nilai kritis yang diinginkan

---

<sup>4</sup> Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2012), 32

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 215.

<sup>6</sup> Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 32

<sup>7</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 150.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen*, 149.

<sup>9</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, 170.

Dalam penelitian ini diketahui besarnya populasi pedagang kaki lima yang ada di Alun-Alun Kembangjoyo Pati sebanyak 352 pedagang. Perhitungan sampel dengan tingkat error sebesar 10%. Dengan menggunakan rumus di atas ( $N = 352$ ,  $e = 0,1$ ) didapat hasil sebagai berikut:

$$s = \frac{352}{1 + 352 \times 0,1^2}$$

$$s = \frac{352}{1 + 3,52}$$

$$s = \frac{352}{4,52}$$

$s = 77,87$  atau dibulatkan menjadi 78 responden

#### D. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain maka bermacam-macam variabel dalam penelitian dibedakan menjadi:

1. Variabel independen biasa disebut sebagai stimulus, predictor, dan anteseden. Dalam Bahasa Indonesia, ini disebut sebagai variabel bebas. Variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>10</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu relokasi yang disimbolkan dengan (X1), jam kerja yang disimbolkan dengan (X2), dan modal usaha yang disimbolkan dengan (X3).
2. Variabel dependen (variabel terikat) disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuensi. Dalam Bahasa Indonesia, disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi (berakibat) karena adanya variabel bebas.<sup>11</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pendapatan (Y).

---

59. <sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,

61. <sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,

### E. Variabel Operasional

Definisi operasional adalah penelitian yang mencoba menjelaskan arti dari masing-masing variabel sebelum dilaksanakan penyelidikan (analisis) instrumen, serta sumber pengukurannya.<sup>12</sup> Adapun konsep definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Relokasi (X1)	Relokasi adalah penataan ulang dengan tempat yang baru atau pemindahan dari tempat lama ke tempat yang baru. <sup>13</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aksesibilitas, lokasi mudah dijangkau.</li> <li>2. Visibilitas, dapat dilihat dengan jelas.</li> <li>3. Tersedianya tempat parkir yang luas, nyaman dan aman.</li> <li>4. Ekspansi, Tersedia tempat untuk perluasan usaha di kemudian hari.</li> </ol>	Skala likert
2.	Jam Kerja (X2)	Jam kerja adalah lamanya waktu yang digunakan untuk menjalankan usaha dimulai sejak buka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah jam kerja dalam sehari (satuan hitung jam).</li> <li>2. Penambahan jam kerja yang cenderung mengurangi jam istirahat.</li> </ol>	Skala likert

<sup>12</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), 77.

<sup>13</sup> Muhammad Ridlho Agung, *Kemiskinan di Perkotaan Semarang*, (Semarang: Unissula Press, 2001), 95.

		usaha sampai usaha dagang tutup. Jam kerja dihitung dalam satuan jam perharinya. <sup>14</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Ekonomi keluarga menjadi faktor penambahan jam kerja.</li> <li>4. Total jam kerja yang mempengaruhi pendapatan.</li> </ol>	
3.	Modal Usaha (X3)	Modal usaha adalah sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha. Modal ini bisa berupa uang dan tenaga (keahlian). <sup>15</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur permodalan yang berasal dari modal sendiri dan modal pinjaman.</li> <li>2. Pemanfaatan modal tambahan.</li> <li>3. Hambatan dalam memperoleh modal eksternal.</li> <li>4. Keadaan usaha setelah menambahkan modal.</li> </ol>	Skala likert
4.	Pendapatan (Y)	Pendapatan merupakan suatu hasil yang diperoleh seseorang dari kegiatan usaha sebagai imbalan atas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rata-rata pendapatan per hari</li> <li>2. Pendapatan memenuhi kebutuhan keluarga.</li> <li>3. Pendapatan yang maksimal</li> </ol>	Skala likert

<sup>14</sup> Ayu Fadhlani dan Husaini, "Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan" *Jurnal Visioner dan Strategis*, Vol. 6 No. 2 (2017), 115.

<sup>15</sup> Sadono Sukirno dkk, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Kencana, 2006),

		kegiatan penjualan barang ataupun jasa yang dilakukan. <sup>16</sup>	akan meningkatkan kesejahteraan.	
--	--	--	----------------------------------	--

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini yaitu memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>17</sup> Teknik pengumpulan data dilakukakan melalui:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yang ditujukan kepada responden untuk dijawab dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan tertulis. Pengumpulan data dengan angket lebih efisien apabila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur atau apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>18</sup> Peneliti menyebarkan kuesioner kepada pedagang dengan menggunakan daftar pertanyaan mengenai relokasi, jam kerja dan modal usaha.

Metode kuesioner disusun dengan memakai skala likert. Skala likert adalah skala yang dipakai guna mengukur sikap, pendapat, serta persepsi seseorang maupun sekelompok mengenai suatu fenomena sosial. Untuk itu variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak dalam menyusun instrumen berupa pertanyaan ataupun pernyataan. Jawaban dari setiap instrument yang menggunakan skala likert dapat memberikan jawaban positif dan negatif. Jawaban dari masing-masing instrument pertanyaan akan diberi skor yaitu sebagai berikut:

- a. Sangat tidak setuju (STS) : 1
- b. Tidak setuju (TS) : 2
- c. Netral (N) : 3

---

<sup>16</sup> Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Ekonomi Mikro*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 76.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 224-225.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 199.

d. Setuju (S) : 4

e. Sangat setuju (SS) : 5

Instrumen penelitian menggunakan skala *likert* dalam bentuk *checklist*. Jawaban pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan cara memberi tanda (v) pada kolom yang tersedia. Keuntungan yang didapat dalam bentuk *checklist* yaitu singkat dalam pembuatannya, hemat kertas, mudah mentabulasikan data, dan secara visual lebih menarik.<sup>19</sup>

## 2. Wawancara

Metode wawancara biasanya dilakukan dengan cara mengadakan komunikasi langsung. Dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak dan dapat dilakukan dengan tatap muka secara langsung.<sup>20</sup> Metode wawancara dilakukan dengan narasumber terkait tempat penelitian yaitu Alun-Alun Kembangjoyo Pati dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait variabel yang hendak diteliti di lokasi tersebut.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data secara tidak langsung melalui dokumen-dokumen pendukung untuk mendapatkan data atau informasi terkait masalah yang akan diteliti. Umumnya data yang dapat digunakan peneliti pada metode dokumentasi ini berupa surat-surat, dokumen, majalah, catatan harian, laporan historis, dan lainnya.<sup>21</sup> Dokumentasi merupakan metode pelengkap dari metode sebelumnya. Dokumentasi penelitian ini berupa dokumen yang berkaitan dengan penelitian mengenai pengaruh relokasi, jam kerja, dan modal usaha terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Alun-Alun Kembangjoyo Pati.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Instrument

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan guna mengukur valid/sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan yang ada pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Agar dapat diuji apakah tiap-tiap indikator valid

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 93-94.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 137-138.

<sup>21</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 116.

atau tiak, maka dapat dilakukan korelasi bivariate antara tiap-tiap skor indikator dengan skor total konstruk. Uji signifikansi dikerjakan dengan cara membandingkan antara nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dimana n merupakan jumlah sampel. Apabila hasil yang diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka indikator tersebut dapat dinyatakan valid. Sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka indikatornya tersebut tidak valid.<sup>22</sup>

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan pada suatu definisi bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang dapat dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabel memiliki arti dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.<sup>23</sup> Suatu kuesioner dapat reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan yang ada konsisten atau stabil dari waktu dari waktu. Adapun teknik yang digunakan untuk menganalisis reliabilitas instrumen ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Kriteria untuk menilai reliabel tidaknya suatu instrumen adalah jika *Alpha Cronbach* > 0,60 maka suatu variabel dinyatakan reliabel dan jika *Alpha Cronbach* < 0,60 maka dikatakan tidak reliabel.<sup>24</sup>

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov Smirnov*. Pengambilan kesimpulan untuk melihat apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak dengan menilai nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansinya  $\geq 0,05$  maka variabel berdistribusi normal dan jika nilai signifikansinya  $\leq 0,05$  maka variabel tidak berdistribusi normal. Selain itu, untuk melihat hasil uji

---

<sup>22</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2016), 154.

<sup>23</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka baru Press, 2015), 108.

<sup>24</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, 47-48.

normalitas dapat dilihat melalui metode grafik Normal P-Plot.<sup>25</sup>

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (*independen*). Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF).<sup>26</sup>

- 1) Apabila *tolerance value*  $\geq 0,01$  atau jika  $VIF \leq 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Apabila *tolerance value*  $< 0,01$  atau jika  $VIF > 10$ , maka terjadi multikolinieritas

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak berbeda, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi heterokedastisitas. Cara yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Pengujian ini untuk merespons variabel X sebagai variabel independen dengan nilai absolut *understandartized* residual regresi sebagai variabel dependen. Jika nilai probabilitas di atas signifikansi dari variabel independent *p value* (sig)  $> 0,05$  berarti tidak terjadi heterokedastisitas dan jika di bawah signifikansi *p value* (sig)  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.<sup>27</sup>

Selain itu ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas yaitu dengan melihat *scatterplot*. Asumsi *scatterplot* yaitu jika ada pola tertentu seperti titik-titik membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan terjadi

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 225.

<sup>26</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, 103.

<sup>27</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, 134.

heterokedatisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedatisitas.<sup>28</sup>

d. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena pengganggu satu berbeda dengan yang lain.<sup>29</sup>

### 3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda, yang merupakan analisis tentang hubungan antara satu variabel independent dengan dua atau lebih variabel dependen.<sup>30</sup> Analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi arah antara variabel dependen dengan variabel independen apakah masing-masing variabel berhubungan secara positif maupun negatif. Dengan rumus regresi linier berganda sebagai berikut:<sup>31</sup>

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Tingkat pendapatan

$\alpha$  : Konstanta

$B_1$  : Koefisien regresi relokasi

$B_2$  : Koefisien regresi jam kerja

$B_3$  : Koefisien regresi modal usaha

$X_1$  : Relokasi

$X_2$  : Jam kerja

$X_3$  : Modal usaha

e : Error term

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Sehingga bisa diketahui diterima

<sup>28</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, 70.

<sup>29</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, 159.

<sup>30</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 89.

<sup>31</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2003), 250.

atau tidaknya hipotesis satu, dua, dan tiga. Langkah-langkah untuk menguji t sebagai berikut:<sup>32</sup>

- 1) Merumuskan hipotesis.  
Ho: Secara parsial tidak berpengaruh.  
Ha: Secara parsial berpengaruh.
- 2) Menentukan tingkat signifikansi  
Tingkat signifikansinya 5% atau 0,05.
- 3) Kriteria pengujian
  - a) Ho ditolak dan Ha diterima apabila t hitung  $\geq$  dari t tabel, maka dapat dinyatakan bahwa variabel independent secara individual berpengaruh positif terhadap variabel dependen.
  - b) Ho diterima dan Ha ditolak apabila t hitung  $\leq$  dari t tabel, maka dapat dinyatakan bahwa variabel independent secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>33</sup>

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Sehingga bisa diketahui diterima atau tidaknya hipotesis. Langkah-langkah untuk menentukan uji f sebagai berikut:<sup>34</sup>

- 1) Merumuskan hipotesis.  
Ho: Secara simultan tidak berpengaruh.  
Ha: Secara simultan berpengaruh.
- 2) Menentukan tingkat signifikansi  
Tingkat signifikansinya yaitu 5% atau 0,05.
- 3) Kriteria pengujian
  - a) Ho diterima dan Ha ditolak apabila f hitung  $<$  f tabel atau jika nilai probabilitas sig  $>$  a.
  - b) Ho ditolak dan Ha diterima apabila f hitung  $>$  f tabel atau jika nilai probabilitas sig  $<$  a.

d. Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Menurut Sugiyono, koefisien determinan bertujuan untuk menghitung seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun bersamaan. Koefisien determinan bertujuan untuk

---

<sup>32</sup> Dwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik data dengan SPSS*, (Jakarta: Buku Seru, 2010), 68.

<sup>33</sup> Dr. H. Rohmat, M.Pd, *Pengantar Statistik*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 81.

<sup>34</sup> Dwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik data dengan SPSS*, 67.

mengetahui persentase pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinan adalah antara nol sampai dengan satu. Jika  $R^2 = 0$ , maka tidak terdapat sumbangan persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila  $R^2 = 1$ , maka persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna.<sup>35</sup>



---

<sup>35</sup> Dwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik data dengan SPSS*, 66.